Bul. Agron. 25 (2) : 23-30 (1997)

PENGARUH KONSENTRASI DAN FREKUENSI PEMBERIAN PUPUK METALIK TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN LADA PERDU (*Piper nigrum*) DI PEMBIBITAN

Bambang S. Purwoko[1], Yeni Yudhiani[2], dan Muhammad Syakir[3]

ABSTRACT

The objective of the experiment was to determine the best concentration and frequency of application of micronutrients (Metalik) to increase pepper plant growth in the nursery. Metalik was used as it contained several micronutrients. Thirteen treatments were arranged as follows : untreated plants as control and twelve other treatments were combinations of concentration (0.3, 0.6, 0.9, 1.2 ml Metalik/l water denoted as K0.3, K0.6, K0.9, and K1.2 respectively) and application frequaency (once a week, once every two weeks, and once every four weeks denoted as F1, F2, and F4 respectively). The twelve treatments were: K0.3F1, K0.3F2, K0.3F4, K0.6F1, K0.6F2, K0.6F4, K0.9F1, K0.9F2, K0.9F4, K1.2F1, K1.2F2, and K1.2F4. Plants used in the experiment originated from secondary branch cuttings of Lampung Daun Lebar cultivar. A randomized complete blocked design was used. Experiment consisted of three replicates. Result of the experiment showed that foliar application of Metalik increased growth of pepper plants in the nursery. The best treatment was concentration of 0.3 ml Metalik/l water and application frequency of once every four weeks.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencari konsentrasi dan frekuensi aplikasi pupuk Metalik terbaik bagi pertumbuhan lada perdu di pembibitan. Bahan pupuk yang digunakan adalah Metalik yang mengandung beberapa unsur hara mikro. Perlakuan yang dicobakan terdiri atas 13 kombinasi perlakuan yaitu : satu perlakuan kontrol (tidak diberi Metalik) dan 12 kombinasi perlakuan konsentrasi (0.3 ml/l (K1), 0.6 ml/l (K2), 0.9 ml/l (K3), 1.2 ml/l (K4)) dan frekuensi (pemberian 1 minggu sekali (F1), 2 minggu sekali (F2), dan 4 minggu sekali (F4)). Keduabelas perlakuan tersebut adalah K0.3F1, K0.3F2, K0.3F4, K0.6F1, K0.6F2, K0.6F4, K0.9F1, K0.9F2, K0.9F4, K1.2F1, K1.2F2, dan K1.2F4. Bahan tanaman yang digunakan adalah setek cabang buah sekunder dari lada varietas Lampung Daun Lebar. Percobaan menggunakan rancangan acak kelompok dan diulang sebanyak 3 kali. Hasil percobaan menunjukkan bahwa pemberian pupuk Metalik melalui daun mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman lada di pembibitan. Kombinasi yang terbaik ditinjau dari segi biaya, waktu dan tenaga adalah konsentrasi 0.3 ml/l dan frekuensi 4 minggu sekali.

[1] Staf Pengajar IPB, Bogor
[2] Mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian IPB
[3] Staf Peneliti Balai Tanaman Rempah dan Obat, Bogor